

**REDISAIN PROGRAM SENI RUPA
DEWAN KESENIAN KOTA TANGERANG**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Dalam Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Jurusan Pendidikan Seni



Oleh

**AMIR SARIFUDIN
1706806**

**SEKOLAH PASCA SARJARANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

**REDESAIN PROGRAM SENI RUPA
DEWAN KESENIAN KOTA TANGERANG**

Oleh
Amir sarifudin
1706806

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Megister Pendidikan (M.Pd.) pada program Pendidikan Seni

© Amir Sarifudin 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotocopi atau cara lain tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

Amir Sarifudin
1706806

REDESAIN PROGRAM SENI RUPA DEWAN KESENIAN KOTA TANGERANG

Disetujui dan disahkan oleh Pembimbing

Pembimbing I

Dr. Ayat Suryatna, M.Si
NIP. 196401031989011001

Pembimbing II

Dr. Dadang Sulaiman, S.Pd M.Sn
NIP. 197904292005011003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Seni
Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Tri Karyono, M.Sn
NIP. 196611071994021001

ABSTRAK

Pelestarian sebuah kebudayaan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, seniman, dan masyarakat. Pemerintah memiliki kewenangan berupa kebijakan yang akan mengatur dan menyusun program kegiatan. Dewan Kesenian Kota Tangerang (DKT) sebagai sebuah lembaga kesenian yang merupakan wadah aspirasi para seniman dan budayawan untuk menyampaikan ide dan gagasannya. DKT memiliki tanggung jawab akan kemajuan dan perkembangan kesenian di wilayahnya. Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui sejauh mana peran DKT dalam melestarikan seni rupa di Kota Tangerang. Latar belakang dilakukan penelitian ini adalah kurang berkembangnya seni rupa yang ada di Kota Tangerang. Serta eksistensi DKT yang tidak muncul sebagai sebuah lembaga kesenian yang perannya sangat di tunggu masyarakat seni. Metode penelitian yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pola triangulasi data. Data diambil berdasarkan wawancara dengan para narasumber, observasi langsung di lapangan dan untuk melengkapi data menggunakan studi perpustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurang adanya kerjasama yang harmonis antara pengurus DKT dengan pemerintah Kota Tangerang. Dengan kondisi yang demikian maka akan menimbulkan *gap* yang pada akhirnya merugikan perkembangan kesenian di Kota Tangerang. Kedua belah pihak harus melakukan rekonsiliasi dan melebarkan kerjasama secara intensif. Sesuai dengan tupoksinya bahwa Dewan kesenian adalah lembaga kesenian yang memiliki peran sebagai mitra pemerintah dalam membantu merumuskan kebijakan serta merencanakan berbagai program guna mendukung kegiatan pelestarian (perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan) seni budaya di wilayah Kota Tangerang. . Sebaiknya DKT diposisikan sebagai think tang pada urusan seni dan budaya, sehingga akan tercapai keharmonisan dalam menata kesenian.

Kata kunci : Kebijakan, Kebudayaan , Seni Rupa

ABSTRAC

Preservation of a culture is a shared responsibility between the government, artists and society. The government has the authority in the form of policies that will regulate and develop program activities. Tangerang City Arts Council (DKT) as an art institution which is a forum for artists and cultural aspirations to convey their ideas and ideas The. DKT has responsibility for the progress and development of the arts in the region. This study aims to find out the extent of the role of the FGD in preserving fine arts in the city of Tangerang. The background of this research is the lack of development of art in Tangerang City. And the existence of FGDs that did not appear as an art institution whose role was very much awaited by the art community. The research method used is descriptive qualitative using a data triangulation pattern. Data was taken based on interviews with resource persons, direct observation in the field and to complete data using library studies. The results of this study indicate that there is a lack of harmonious cooperation between FGD management and the Tangerang City government. With such conditions, it will create a gap which ultimately harms the development of art in the city of Tangerang. Both parties must reconcile and expand cooperation intensively. In accordance with its duties, the Arts Council is an art institution that has a role as a government partner in helping formulate policies and plan various programs to support the preservation (protection, development and utilization) of cultural arts activities in the Tangerang City area. . It is better if DKT is positioned as a think on art and culture, so that harmony will be achieved in organizing the arts.

Keywords: Policy, Arts, Fine Arts

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
ABSTRAK	v
ABSTRAC	vi

BAB I

PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4

BAB II

KERANGKA TEORI	6
2.1 Landasan Teori	6
2.2.1 Konsep Peranan	6
2.2.2 Konsep Kebijakan Publik	8
2.2.3 Konsep Kebudayaan	21
2.2.4 Konsep Kesenian	38
2.2.5 Konsep Seni Rupa	42
2.2.6 Konsep Organisasi	47
2.2 Relevansi Penulisan Terdahulu	57

BAB III	
METODOLOGI PENELITIAN	60
3.1 Metode	60
3.1.1 Observasi	61
3.1.2 Kajian Pustaka	62
3.1.3 Wawancara	62
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	62
3.2.1 Partisipan	62
3.2.2 Tempat dan Obyek Penelitian	63
3.3 Pengumpulan Data	63
3.4 Analisis Data	64

BAB IV

DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi	65
4.1.1 Gambaran Umum	65
4.1.1.1 Sejarah Tangerang	65
4.1.1.2 Sebutan Benteng Makasar	66
4.1.1.3 Berdirinya Kota Admnistratif Kota Tangerang	68
4.1.1.4 Tangerang Secara Geografis dan Demografis	70
4.1.2 Kesenian dan Pariwisata di Tangerang	72
4.1.2.1 Sungai dan Manfaatnya	72
4.1.2.2 Cagar Budaya Tak Bergerak	75

4.1.3	Kebudayaan Tangerang	87
4.1.3.1	Tari Lenggang Cisadane	87
4.1.3.2	Musik Gambang Kromong	87
4.1.3.3	Seni Tradisional Lenong	88
4.1.3.4	Seni Barongsai	89
4.1.3.5	Silat Beksi	89
4.1.4	Sejarah Dewan Kesenian Kota Tangerang (DKT)	90
4.1.4.1	Gagasan Awal	92
4.1.4.2	Periode Kepengurusan Resmi	92
4.1.5	Seni Rupa Masyarakat Tangerang	93
4.1.5.1	Seni Murni	93
4.1.5.2	Seni Terapan	107
 4.2 Pembahasan		
4.2.1	Permasalahan Seni Rupa yang Muncul di Kota Tangerang	115
4.2.1.1	Koordinasi Pengelola dan DKT	115
4.2.1.2	Sarana dan Prasarana Yang Belum Memadai	119
4.2.1.3	Sumber Pembiayaan Program Kurang Jelas	124
4.2.1.4	Sumber Daya Manusia (Seniman dan Pengurus DKT)	133
4.2.2	Program dan Strategi DKT dalam Pemajuan Kebudayaan (Seni Rupa)	
	Di Kota Tangerang	143
4.2.2.1	Program dan Kegiatan Meningkatkan Koordinasi	144

4.2.2.2	Program dan Kegiatan Meningkatkan Sarpras	146
4.2.2.3	Program dan Kegiatan Meningkatkan Pembiayaan	147
4.2.2.4	Program dan kegiatan Meningkatkan SDM	147
4.2.2.5	Program dan Kegiatan Meningkatkan Kewenangan/Perda	148

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	158
5.2	Saran	158

REFERENSI

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1	Analisis SWOT (Klasifikasi Isu)	54
Tabel	2.2	Matrik TOWS	55
Tabel	2.3	Matrik Analisis SWOT, internal dan eksternal organisasi	56
Tabel	2.4	Lembar Kerja SWOT	57
Tabel	4.1	Lembar Kerja SWOT (Isian)	149
Tabel	4.2	Matrik TOWS	150
Tabel	4.3	Program Kegiatan Komite Seni Rupa tahun 2018	151
Tabel	4.4	Usulan Program Kerja Seni Rupa	152

Daftar Pustaka

Buku

- Abas, MPA.(2017). *Etika di Ruang Publik*. Depok ;Alta Utama.
- Bahari, N. (2008). *Kritik Seni wacana Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Beaty, J J.(2013). *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Penerbit Kencana
- Cushway dan Lodge, (1993). *Perilaku dan Desain Organisasi*, Jakarta: Elex Media Computindo
- Dharsono, S K (2004), *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Dermawan, B. (1989). *Pendidikan Seni Rupa*. Bandung: Ganeca Exact.
- Dharmawan. (1998). *Pegangan Pendidikan Seni Rupa*. Bandung : Armico
- Diamond, J. (2013). *Guns, Germ & Steel: Rangkuman Riwayat Masyarakat manusia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Etzioni, A.(1992). *Dimensi Moral Menuju Ilmu Ekonomi Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Garha, O dan Bongsoe (1975). *Penuntun Pendidikan Seni Rupa untuk SD* Bandung: PT Pelita Masa.
- Hujatnika, A. (2015). *Kurasi dan Kuasa Kuratoran Dalam Medan Seni Rupa Kontemporer di Indonesia*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Islamy, M I. (1989). *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta: Bina Aksra.
- Jazuli, M. (2014). *Sosiologi Seni*. Jogjakarta : Graha Ilmu
- Koenjtaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*, Edisi Revisi. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Read, H (1985). *Education Throught Art*. London : Faber and Daber Limited.
- Mulyana, D. (2013). *Metodogi Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke Delapan. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Moleong, LJ.(2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke 37. Bandung: Rosda Karya.
- Nawawi, H H, (2003). *Manajemen Strategik Organisasi Nonprofit Bidang Pemerintahan*, Gajah Mada Unersity Press :Yogyakarta
- Nugroo, SP.(1999). *Kebijakan Publik*. Jakarta: Yayasan Pancur.
- Read, Herberd. (2000). *Seni : Arti dan Problematikanya*, Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Rohidi , TR. (2011) *Metodologi Penelitian Seni*. Cetakan ke 10. Semarang : Cipta Prima Nusantara.
- Sachri, A. (2002). *Estetika, Makna, Simbol dan Daya*. Bandung : ITB Bandung
- Sachri, A (2002). *Metodologi Penelitian Budaya Rupa*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Salusu, J, (2003). *Pengambilan keputusan Stratejik*. Cetakan keenam. Jakarta : PT Grasindo

- Soetopo. (1999). *Kebijaksanaan Publik dan Implementasi*. Jakarta :Lembaga Administrasi Negara.
- Sondang, P S,(2002), *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Soekanto, S. (1993). *Konsep-Konsep Dasar Dalam Sosiologi*. Bandung: Mandar Maju.
- Spradly, J. (1997). *Metode Etnografi*. Yogyakarta : Tiara Wacana
- Suradinata, E. (1993). *Kebijaksanaan Pembangunan dan Pelaksanaan Otonomi Daerah*, Bandung: Ramadani Bandung
- Subiyantoro, S. (2010) *Antropologi Seni Rupa, Teori, Metode dan Contoh Telaah Analitis*. Solo: NS Press.
- Sulistiyani dan Rosidah, (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gaya Media Sp, Sudarso.(2000). *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Jakarta : CV Studio Delapan Puluh Enterprise dan Badan Penerbit Inti.
- Soehardjo, A.J. (2012). *Pendidikan Seni*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Soekanto, S.(1990). *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Solichin, AW. (1990). *Analisis Kebijakan Negara*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sumardjo, J. (2014). *Eстетika Paradoks*. Bandung: Penerbit Kelir.
- Sumardjo, J. (2000). *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB.
- Supangat, J. (1979). *Gerakan Seni Rupa Baru Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia
- Suparlan, P. (1983) *Manusia kebudayaan dan Lingkungannya*, Jakarta : Grafity Press
- Sutrisno, M. (2008). *Filsafat Kebudayaan-Ikhtiar Sebuah Teks*. Jakarta: Hujan Kabisat
- Peursen, V. (1976). *Strategi Kebudayaan, Terjemahan Dick Hartoko*. Jakarta, Yogyakarta: BPK Gunung Mulia dan Yayasan Kanisius
- Tilaar, H.A.R. dan Riant N. (2008). *Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tangkilisan, HNS.(2003), *Implementasi Kebijakan Public* : Transformasi Pikiran George Edwards. Yogyakarta : Yayasan Pembaruan Administrasi Publik Indonesia (YPAPI)
- Tjahjono, H K, (2004), *Budaya Organisasi dan Balanced Scorecard*, Yogyakarta : FE UMY
- Tjokroamijoyo, B dan Mustopadidjaya. (1991). *Kebijaksanaan dan Administrasi Pembangunan*. Bandung : Pustaka LP3S
- Warsono, N. (2012). *Jalan Seni Jalanan Jogjakarta*. Jogjakarta : Jogja Agro Pop.
- Young, A. (2014) UK, *Street Art, Public City*. UK: Routledge Taylor & Francis Group
- Tesis**
- Azahra, F. (1980). *Peranan Dewan Kesenian Jember (DKJ) Dalam Pelestarian Kesenian Tradisional Di kabupaten Jember*. Jember : Universitas Jember

Rahmayanti, S. (2016). *Perjalanan Sejarah Gedung Kesenian Jakarta*. Jakarta : Universitas Bina Nusantara

Firike, Y.(2015). *Dewan Kesenian Surabaya (1971-1989)*. Surabaya : Universitas Airlangga

Jurnal, Scholar Google :

Evan, Graeme, (2009). *Creative Cities, Creative Spaces and Urban Policy*, Google Scholar.

Robets, Nancy (2004). *Public Deliberation In an Age of Direct Citizen Participation*.

Gazali, M. (2016). *Seni Mural Ruang Publik Dalam Konteks Konservasi*. Unnes Semarang :Jurnal Imajinasi Vol XI No 1-Jan 2017.

Sumber internet

- Agung/IndonesiaKaya
- Wikipedia bahasa Indonesia
- BPCB Banten – September 3, 2015
- Situs Budaya Indonesia
- Situs Resmi Pemerintah kota Tangerang (2014, 2015, 2017)
- kompas.com

Makalah

Semiarto Aji P, dalam Lokakarya PEBT Banten - 2018